



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa dan Sastra

Indonesia



KELAS
X



MODUL

TEKS NARATIF OBJEKTIF RIWAYAT TOKOH

Bahasa dan Sastra Indonesia

KELAS X

Nurhadi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PSMA
2020

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	ii
GLOSARIUM	iii
PENDAHULUAN	
A. Kompetensi KD dan IPK.....	1
B. Deskripsi Singkat Materi	1
C. Motivasi/ Apersepsi.....	1
D. Peta Materi	3
E. Tujuan Pembelajaran	3
F. Petunjuk Penggunaan	4
URAIAN MATERI	
A. Unit 1 Menentukan struktur teks naratif objektif riwayat tokoh membedakan Isi makalah	5
B. Latihan Unit 1	5
C. Unit 2 Menentukan kebahasaan teks naratif objektif riwayat tokoh	5
D. Latihan Unit 2	6
E. Unit 3 Mengelompokkan pokok-pokok informasi dari berbagai aspek	7
F. Latihan Unit 3	8
G. Unit 4 Mengemukakan keteladanan tokoh dalam teks naratif objektif riwayat tokoh	8
H. Latihan Unit 4	9
I. Unit 5 merekonstruksi struktur teks naratif objektif riwayat tokoh	10
J. Latihan Unit 5	10
Rangkuman	11
Evaluasi	12
Daftar Pustaka	17
Lampiran	18

GLOSARIUM

Teks : naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang(KBBI)

Naratif : teks yang tidak bersifat dialog, dan isinya merupakan suatu kisah sejarah, deretan peristiwa, dan sebagainya;

Objektif : mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi

Riwayat : uraian tentang segala sesuatu yang telah dialami (dijalankan) seseorang

PENDAHULUAN

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : Bahasa Sastra Indonesia

Kelas : X/ semester 1

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran 2x pertemuan

Judul Modul : Teks Naratif Objektif Riwayat Tokoh

a. Komp Kompetensi (KD dan IPK)

3.2 Memahami informasi teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) dengan memperhatikan hal-hal yang menarik dan perlu diteladani	3.2.1 Menentukan struktur teks naratif objektif riwayat tokoh 3.2.2 Menentukan kebahasaan teks naratif objektif riwayat tokoh 3.2.3 Mengelompokkan pokok-pokok informasi dari berbagai aspek (keluarga, asal daerah, pekerjaan, sifat tokoh, karya yang dihasilkan) tentang riwayat tokoh 3.2.4 Mengemukakan keteladanan tokoh dalam teks naratif objektif riwayat tokoh
4.2 Menyusun teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) dengan memperhatikan hal-hal yang menarik dan patut diteladani	4.2.1 merekonstruksi struktur teks naratif objektif riwayat tokoh

b. Deskripsi Singkat Materi

Dalam pengklasifikasian jenis-jenis teks, naskah berisi riwayat tokoh masuk pada genre narasi dengan tipe teks cerita ulang (*recount*), yakni teks yang berfungsi menyampaikan informasi tentang kejadian masa lalu yang dialami oleh tokoh tertentu. Biografi termasuk dalam kategori cerita ulang faktual (*factual recount*) karena pada teks naratif ini menceritakan ketokohan sejak kelahirannya, pekerjaan, karya yang telah ditulis, hingga ia meninggal. Peristiwa-peristiwa itu diceritakan oleh orang ketiga berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari berbagai referensi maupun wawancara dengan tokoh tersebut.

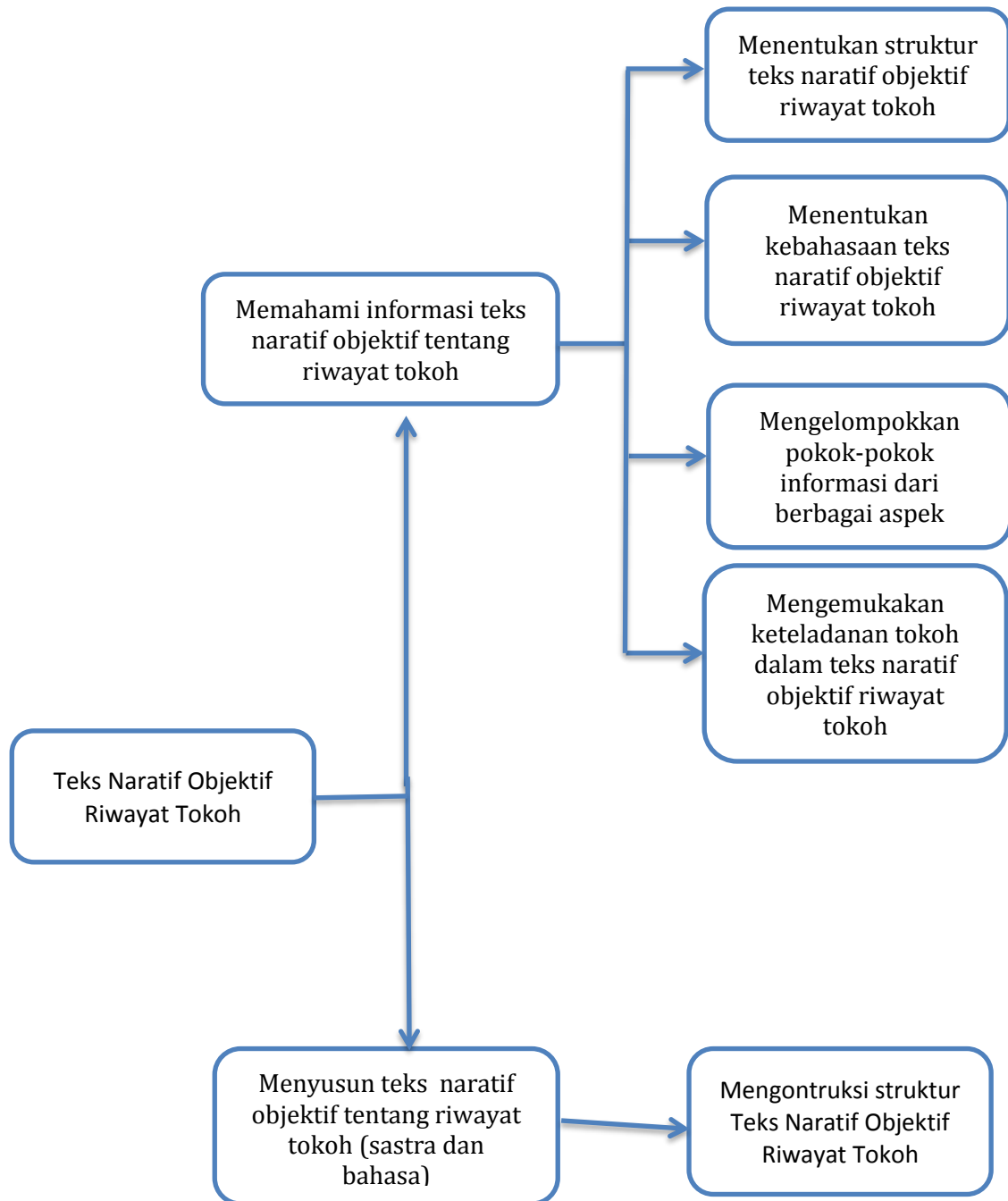
Dengan membaca teks narasi tokoh tertentu dapat memberikan inspirasi, semangat, ataupun keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sendiri.

c. Motivasi/Apresiasi

Hai generasi emas Indonesia, apa kabar hari ini? Tentunya kalian tetap bersemangat belajar dalam kondisi apapun. Kali ini kalian akan belajar Hai generasi emas Indonesia, apa kabar hari ini? Tentunya kalian tetap bersemangat belajar dalam kondisi apapun. Kali ini kalian akan belajar memahami teks naratif objektif riwayat tokoh. Kalian tentu tahu, karena kalian sudah sering mengenal dengan istilah biografi? Baiklah, sudah siap belajar ya? naskah berisi riwayat tokoh masuk pada genre narasi dengan tipe teks cerita ulang (*recount*), yakni teks yang berfungsi

menyampaikan informasi tentang kejadian masa lalu yang dialami oleh tokoh tertentu. Biografi termasuk dalam kategori cerita ulang faktual (*factual recount*) karena pada teks ini menceritakan ketokohan sejak kelahirannya, pekerjaan, karya yang telah ditulis, hingga ia meninggal. Tentunya kalian akan mendapatkan banyak keteladanan sebagai bekal untuk menjalani hidup ke depan sebagai generasi emas Indonesia

d. Peta Materi



e. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memahami informasi teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) dengan memperhatikan hal-hal yang menarik dan perlu diteladani. Selain itu, peserta didik dapat menyusun teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) dengan memperhatikan hal-hal yang menarik dan patut diteladani.

f. Petunjuk Penggunaan

Modul ini terbagi menjadi lima unit topik yaitu:

1. Menentukan struktur teks naratif objektif riwayat tokoh Membedakan Isi makalah
2. Menentukan kebahasaan teks naratif objektif riwayat tokoh
3. Mengelompokkan pokok-pokok informasi dari berbagai aspek.
4. Mengemukakan keteladanan tokoh dalam teks naratif objektif riwayat tokoh
5. merekonstruksi struktur teks naratif objektif riwayat tokoh

Agar modul dapat digunakan secara maksimal maka kalian diharapkan melakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Pelajari dan pahami peta materi yang disajikan dalam modul ini
2. Pelajari dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran
3. Pelajari uraian materi setiap unit secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. Lakukan latihan di akhir unit kegiatan pembelajaran untuk menguasai tingkat penguasaan materi.
5. Diskusikan dengan guru atau teman jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.
6. Lanjutkan pada modul berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

URAIAN MATERI

Unit 1

Menentukan Struktur Teks Naratif Objektif Riwayat Tokoh

Struktur teks naratif objektif riwayat tokoh sama dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen dan hikayat yaitu *orientasi, kejadian penting, reorientasi*.

Orientasi atau *setting (aim)*, berisi informasi latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.

Kejadian penting (*important event, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun kronologis, menurut urutan waktu, meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini disertakan komentar-komentar pencerita pada beberapa bagiannya.

Reorientasi, berisi komentar evaluatif atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional, yang mungkin ada atau tidak ada di dalam teks biografi.

Dalam hal ini Kalian harus mampu memahami bahwa struktur dalam teks naratif objektif menjadi dasar untuk lebih jauh tahu bagaimana tokoh yang kalian baca.

Latihan Unit 1

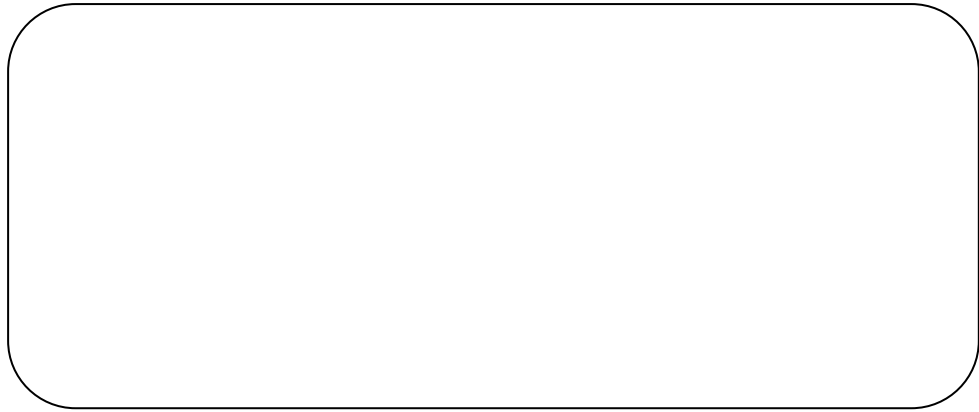
Cermatilah teks di bawah ini!



Ahmad Tohari lahir di Tinggarjaya, Jatilawang, Banyumas, Jawa Tengah, 13 Juni 1948. Beliau adalah sastrawan dan budayawan berkebangsaan Indonesia. Ia menamatkan SMA di Purwokerto. Karya monumentalnya, *Ronggeng Dukuh Paruk*, sudah diterbitkan dalam berbagai bahasa dan diangkat dalam film layar lebar berjudul *Sang Penari*. Ia pernah mengenyam bangku kuliah, yakni Fakultas Ilmu Kedokteran Ibnu Khaldun, Jakarta (1967-1970), Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1974-1975), dan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman (1975-

1976). Tulisan-tulisannya berisi gagasan kebudayaan dimuat di berbagai media massa. Ia juga menjadi pembicara di berbagai diskusi/seminar kebudayaan
sumber : <http://himadiksiunsoed.blogspot.com/2017/11/biografi-ahmad-tohari.html>

Kutipan teks naratif objektif riwayat tokoh tersebut dilihat dari strukturnya merupakan bagian? Mengapa? Jelaskan



Unit 2

Menentukan Kebahasaan Teks Naratif Objektif Riwayat Tokoh

Kaidah kebahasaan dalam teks naratif objektif riwayat tokoh:

- Menggunakan pronomina (kata ganti) orang ketiga tunggal *ia* atau *dia* atau *beliau*. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh.

Contoh:

George Saa, putra Papua sangat menyukai pelajaran fisika. Ia berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Berkat ketekunannya, Si Genius dari Papua ini mendapatkan beasiswa hingga ke luar negeri. Meski kini telah sukses, Oge, begitu biasanya dia dipanggil, tetap menjadi pribadi yang ramah dan tidak sombong.

- Menggunakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh.

Contoh: *belajar, membaca, berjalan, melempar.*

- Menggunakan kata adjektiva untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh.

Contoh:

*untuk mendeskripsikan watak tokoh antara lain genius, rajin, ulet. Dalam melakukan deskripsi, seringkali penggunaan kata sifat didahului oleh kopulatif *adalah, merupakan*.*

- Menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan.

Contoh: *diberi, ditugaskan, dipilih.*

- Menggunakan kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental dalam rangka penggambaran peran tokoh.

Contoh *memahami, menyetujui, menginspirasi, mencintai.*

- Menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan urutan dengan waktu.

Contoh: *sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal, nantinya, selama, saat itu.*

Latihan Unit 2



Ahmad Tohari lahir di Tinggarjaya, Jatilawang, Banyumas, Jawa Tengah, 13 Juni 1948. Beliau adalah sastrawan dan budayawan berkebangsaan Indonesia. Ia menamatkan SMA di Purwokerto. Karya monumentalnya, *Ronggeng Dukuh Paruk*, sudah diterbitkan dalam berbagai bahasa dan diangkat dalam film layar lebar berjudul *Sang Penari*. Ia pernah mengenyam bangku kuliah, yakni Fakultas Ilmu Kedokteran Ibnu Khaldun, Jakarta (1967-1970), Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1974-1975), dan Fakultas Ilmu Sosial &

Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman (1975-1976). Tulisan-tulisannya berisi gagasan kebudayaan dimuat di berbagai media massa. Ia juga menjadi pembicara di berbagai diskusi/seminar kebudayaan

sumber : <http://himadiksiunsoed.blogspot.com/2017/11/biografi-ahmad-tohari.html>

Jelaskan segi kebahasaan teks naratif riwayat tokoh tersebut

Unit 3

Mengelompokkan Pokok-Pokok Informasi Dari Berbagai Aspek.

Teks naratif objektif ini bias dilihat dari Paragraf- paragraf dalam teks narasi umumnya dikembangkan secara deskriptif dan naratif. Paragraf deskriptif dan naratif memiliki kesamaan bahwa ide pokoknya tidak terdapat dalam satu kalimat.

Untuk mengetahui informasi pokok dalam teks naratif objektif riwayat tokoh, kita harus benar-benar memahami isi teks tersebut. Kemudian menentukan sendiri isi pokoknya, bukan berdasarkan ide pokok yang biasanya terdapat dalam kalimat utama.

Latihan Unit 3



Dalam dunia jurnalistik, Ahmad Tohari pernah menjadi staf redaktur harian Merdeka, majalah Keluarga dan majalah Amanah, semuanya di Jakarta. Dalam karier kepengarangannya, penulis yang berlatar kehidupan pesantren ini telah melahirkan novel dan kumpulan cerita pendek. Beberapa karya fiksinya antara lain trilogi Ronggeng Dukuh Paruk telah terbit dalam edisi Jepang, Jerman, Belanda dan Inggris. Tahun 1990 pengarang yang punya hobi mancing ini mengikuti International Writing Programme di Iowa City, Amerika Serikat dan memperoleh

penghargaan The Fellow of The University of Iowa

sumber : <http://himadiksiunsoed.blogspot.com/2017/11/biografi-ahmad-tohari.html>

Setelah membaca teks tersebut, jelaskan aspek yang dibahas dalam teks naratif objektif riwayat Tokoh.



Unit 4

Mengemukakan Keteladanan Tokoh Dalam Teks Naratif Objektif Riwayat Tokoh

Penyampaian karakter unggul/Teladan dari tokoh, dapat disampaikan secara langsung dan secara deskriptif.

- a. Penyampaian karakter unggul tokoh secara langsung
Artinya, karakter unggul tokoh dituliskan secara langsung sehingga pembaca tidak perlu menganalisis makna tersirat.

Contoh:

B.J. Habibie adalah salah seorang tokoh panutan yang menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia.

Dalam kutipan tersebut penulis secara langsung menyatakan bahwa Habibie adalah sosok yang layak dijadikan panutan bagi bangsa Indonesia.

- b. Penyampaian karakter unggul tokoh secara langsung

Ketika musim liburan tiba, ia menggunakan waktunya untuk mengikuti ujian dan bekerja. Sehabis masa libur, ia kembali fokus belajar. Gaya hidupnya ini sangat berbeda jika dibandingkan teman-temannya yang memilih menggunakan waktu liburan musim panas untuk bekerja, mencari pengalaman, tanpa mengikuti ujian.

Dalam contoh tersebut karakter unggul tokoh dideskripsikan dengan cara bagaimana tokoh dalam menghadapi permasalahan keuangan yang dihadapinya.

Latihan Unit 4

Bacalah dengan cermat teks berikut



Rangkaian puisi dan sajak pernah tercipta dari buah pikir Rendra, termasuk Blues untuk Bonnie, Sajak-sajak Sepatu Tua, Mencari Bapak, Perjalanan Bu Aminah, Nyanyian Orang Urakan, Disebabkan oleh Angin, Sajak Sebatang Lisong, Orang-Orang Rangkasbitung, State of Emergency, Doa untuk Anak-Cucu, dan masih banyak lagi. Rendra piawai pula menulis naskah drama, seperti yang berjudul Orang-orang di Tikungan Jalan, Bib Bob Rambate Rate Rata, Selamatan Anak Cucu Sulaiman, Mastodon dan Burung Kondor, Kasidah Barzanji, Lingkaran Kapur Putih, Panembahan Reso, Kisah Perjuangan

Suku Naga, Shalawat Barzanji, Sobrat, dan lainnya. Selain itu, Rendra juga menerjemahkan karya sastra dari banyak tokoh besar dunia, seperti Hamlet dan Machbeth karya William Shakespeare, lalu Oedipus Rex, Odipus di Kolonus, dan Antigone karya Sophokles, juga Lysistrata karya Aristophanes. Tahun 1961, sepulangnya dari sekolah di Amerika Serikat, Rendra membentuk kelompok teater di Yogyakarta. Selanjutnya pada 1985, tulis Ulinuha Rosyadi dalam Biografi Tokoh Sastra (2012), ia mendirikan markas kegiatan berkesenian yang ia namakan Bengkel Teater. Di sinilah segala proses penciptaan karya dijalani Rendra.

Sumber : artikel "Sejarah Lahirnya W.S. Rendra 7 November 1935", <https://tirto.id/elgc>

Temukanlah keunggulan Rendra berdasarkan kutipan teks naratif objektif riwayat tokoh tersebut.

Unit 5

Merekonstruksi Struktur Teks Naratif Objektif Riwayat Tokoh

- a. Merekonstruksi/Menceritakan Kembali Teks naratif objektif riwayat tokoh dengan Pola Penyajian yang Berbeda

Pola penyajian secara narasi penuh dapat dilihat pada biografi B.J. Habibie, sedangkan pola penyajian campuran antara naratif dan dialog dapat dilihat pada biografi George Saa dan Ardian Syaf.

- b. Menceritakan Kembali Teks Biografi dengan Bahasa yang Berbeda

Untuk menceritakan kembali isi teks biografi, dapat meninjau ulang pada bagian mengidentifikasi pokok-pokok informasi teks biografi. Setelah itu, gabungkanlah pokok-pokok informasi tersebut dengan menggunakan konjungsi yang benar dalam bentuk teks biografi singkat.

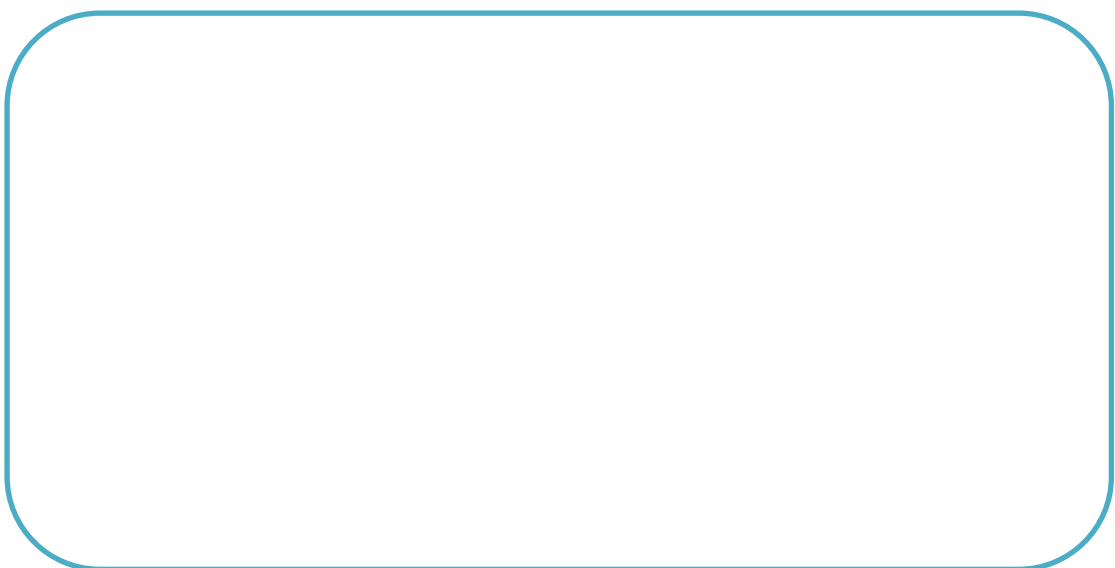
Latihan Unit 5

Perhatikan kalimat berikut

- tanggal 7 November 1935 atau tepat 84 tahun lalu, W.S. Rendra dilahirkan di Solo, Jawa Tengah,
- nama Willibrordus Surendra Broto Rendra.
- berjudul Si Burung Merak.
- Rendra lahir dari pasangan Raden Cyprianus Sugeng Brotoatmodjo dan Raden Ayu Catharina Ismadillah.
- Tumbuh besar di lingkungan seni dan budaya.

sumber : artikel "Sejarah Lahirnya W.S. Rendra 7 November 1935", <https://tirto.id/elgc>

Rekonstruksi ulang/susunlah kembali menjadi teks naratif objektif riwayat tokoh dari lima kalimat tersebut sesuai struktur yang benar



RANGKUMAN

Struktur teks naratif objektif riwayat tokoh sama dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen dan hikayat yaitu *orientasi, kejadian penting, reorientasi*.

Kaidah kebahasaan dalam teks naratif objektif riwayat tokoh Menggunakan pronomina (kata ganti), Menggunakan *kata kerja tindakan* Menggunakan kata adjektiva, Menggunakan kata kerja pasif, Menggunakan kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental, Menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan urutan dengan waktu.

Teks naratif objektif ini bisa dilihat dari Paragraf- paragraf dalam teks narasi umumnya dikembangkan secara deskriptif dan naratif

Penyampaian karakter unggul/Teladan dari tokoh, dapat disampaikan secara langsung dan secara deskriptif.

Merekonstruksi/Menceritakan Kembali Teks naratif objektif riwayat tokoh dengan Pola Penyajian yang Berbeda dan Menceritakan Kembali Teks Biografi dengan Bahasa yang Berbeda

EVALUASI

1. Perhatikan teks dalam kolom di bawah ini, isilah kolom sisi kanan dengan jenis struktur sesuai dengan teks pada kolom kanan, jelaskan alasanmu.

Chairil Anwar

Struktur Teks	Kalimat
.....	Puisi Chairil Anwar memang kaya warna. Karya-karya puisinya bertema perjuangan/herois, puisi cinta atau pun puisi tentang pandangan keagamaan Semua tulisannya dikompilasi dalam tiga buku yang diterbitkan oleh Pustaka Rakyat. Makamnya pun diziarahi oleh ribuan pengagumnya dari masa ke masa. Hari meninggalnya juga selalu diperingati sebagai Hari Chairil Anwar.
.....	Chairil Anwar dilahirkan di Medan, 26 Juli 1922. Ayahnya bernama Toeloes, mantan bupati Kabupaten Indragiri Riau. Sedangkan ibunya Saleha, berasal dari Situjuh, Limapuluh Kota. Dia masih punya pertalian keluarga dengan Sutan Sjahrir, Perdana Menteri pertama Indonesia. Chairil Anwar dibesarkan dalam keluarga yang kurang harmonis. Chairil merupakan anak satu-satunya dari pasangan Toeloes dan Saleha. Sebagai anak tunggal, orang tuanya selalu memanjakannya. Namun, Chairil cenderung bersikap keras kepala dan tidak ingin kehilangan apa pun; sedikit cerminan dari kepribadian orang tuanya.
.....	Chairil bersekolah di Hollandsch-Inlandsche School (HIS) yang kemudian dilanjutkan di MULO, tetapi tidak sampai tamat. Walaupun latar belakang pendidikannya terbatas, Chairil menguasai tiga bahasa, yaitu Bahasa Inggris, Belanda, dan Jerman.  Aku (Chairil Anwar) Kalau sampai waktuku 'Ku mau tak seorang 'kan merayu Tidak juga kau Tak perlu sedu sedan itu Aku ini binatang jalang Dari kumpulannya terbuang Biar peluru menembus kulitku Aku tetap meradang menerjang Luka dan bisa kubawa berlari Berlari Hingga hilang pedih peri Dan aku akan lebih tidak perduli Aku mau hidup seribu tahun lagi Ia mulai mengenal dunia sastra di usia 19 tahun, namun namanya mulai dikenal ketika tulisannya dimuat di Majalah Nisan pada 1942. Setelah itu, ia menciptakan karya-karya lain yang sangat terkenal bahkan sampai saat ini seperti "Krawang Bekasi" dan "Aku". Selain dunia sastra Chairil juga berhubungan dengan banyak wanita. Chairil pernah jatuh cinta pada Sri Ayati tetapi hingga akhir hayatnya Chairil tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkannya. Kemudian ia memutuskan untuk menikah dengan Hapsah Wiraredja pada 6 Agustus

	1946. Mereka dikaruniai seorang putri bernama Evawani Alissa, namun bercerai pada akhir tahun 1948. Selama hidupnya Chairil anwar berhasil membuat beberapa karya tulis diantaranya adalah Deru Campur Debu (1949) Kerikil Tajam dan Yang Terampas dan Yang Putus (1949) Tiga Menguak Takdir (1950) (dengan Asrul Sani dan Rivai Apin) "Aku Ini Binatang Jalang: koleksi sajak 1942-1949", disunting oleh Pamusuk Eneste, kata penutup oleh Sapardi Djoko Damono (1986) Derai-derai Cemara (1998) Pulanglah Dia Si Anak Hilang (1948), terjemahan karya Andre Gide Kena Gempur (1951), terjemahan karya John Steinbeck Chairil Anwar meninggal dalam usia yang masih muda yaitu sebelum menginjak usia 27 tahun. Chairil di Rumah Sakit CBZ, Jakarta pada tanggal 28 April 1949. Penyebab kematiannya tidak diketahui pasti, menurut dugaan lebih karena penyakit TBC. Ia dimakamkan sehari kemudian di Taman Pemakaman Umum Karet Bivak, Jakarta
--	---

Jawaban :

Struktur	Alasan

2. Jawablah dengan benar!



Hamka adalah seorang otodidak dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, seperti filsafat, sastra, sejarah, sosiologi, dan politik, baik Islam maupun Barat. Dengan kemahiran bahasa Arabnya, beliau dapat menyelidiki karya beberapa ulama dan pujangga besar di Timur Tengah, meneliti karya sarjana Perancis, Inggris, dan Jerman. Hamka juga rajin membaca dan bertukar pikiran dengan tokoh terkenal Jakarta, seperti HOS Tjokroaminoto, Raden Mas Surjoparonto, H. Fachrudin, A.R Sutan Mansur, dan Ki Bagus Hadikusumo sambil mengasah bakatnya.

Ia juga ahli pidato yang handal dan penulis karya ilmiah islam dan karya kreatif seperti novel dan cerpen. Karya ilmiah terbesarnya ialah Tafsir al-Azhar lima jilid. Novelnya yang mendapat perhatian umum dan menjadi buku teks sastra di Malaysia dan Singapura, antara lain: *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*, *Di Bawah Lindungan Kaabah*, dan *Merantau ke Deli*.

Hamka pernah menerima beberapa anugerah pada peringkat nasional dan antarabangsa seperti anugerah kehormatan *Doctor Honoris Causa* dari Universitas al-Azhar, 1958; Doktor Honoris Causa dari Universitas Kebangsaan Malaysia, 1974, dan gelaran Datuk Indono dan Pengeran Wiroguno dari pemerintah Indonesia.

Keteladanan *Hamka* dalam kutipan tersebut adalah ...

- A. Mampu menyelidiki beberapa karya ulama dan pujangga besar di Timur Tengah.
- B. Menjadi peneliti karya sarjana terkenal dari Perancis, Inggris, dan Jerman.
- C. Beteman dengan tokoh terkenal di tanah air seperti HOS Tjokroaminoto.
- D. Penerima anugerah seperti dan kehormatan Doctor Honoris Causa.
- E. Otodidak, kreatif mengasah bakatnya, rajin membaca, dan bertukar pikiran.

3. Jawablah dengan benar!



Toto Sudarto Bachtiar adalah penyair yang aktif berkarya pada tahun 1950-an. Ia pernah meraih hadiah sastra BMKN melalui kumpulan puisinya yang berjudul *Suara* (1956). Dalam buku ini, terlihat bahwa pengucapak sajak Toto digerakkan oleh kematangan jiwa penyairnya dalam menghadapi kehidupan. Adapun tema yang diangkatnya sangat beragam, mulai dari kritik sosial, ketentaraan, perjuangan, hingga kemelaratan. Hasil karya Toto Sudarto Bachtiar yang pernah dipublikasikan antara lain *Suara* (kumpulan puisi, 1956), *Bunglon* (kumpulan cerita

pendek, 1956), dan *Etsa* (kumpulan puisi, 1958)

Paragraf naratif Riwayat tokoh tersebut membahas pada aspek ...

- A. Kehidupan sosial Toto Sudarto Bachtiar
- B. Proses kreatif Toto Sudarto Bachtiar
- C. Latar belakang pendidikan Toto Sudarto Bachtiar
- D. Karier yang dirintis Toto Sudarto Bachtiar
- E. Puisi yang melandasi hasil karya Toto Sudarto Bachtiar

4. Ubahlah penggambaran riwayat tokoh secara langsung menjadi tidak langsung. Kerjakan dengan menggunakan contoh dalam tabel berikut ini.

Cara Langsung	Cara Tidak Langsung
B.J. Habibie adalah salah satu tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia.	"Bagi saya, bapak adalah sosok yang layak dianut. Pribadinya yang santun dan gayanya yang merakyat sungguh layak diteladani generasi muda," tutur salah seorang mantan staf Habibie.
Sapardi Joko Damono, seorang penyair, pemikir, dan kritikus sastra kenamaan kaliber dunia. Sebagai penyair, ia terkenal dengan puisinya yang melodius. Dalam sajak Sapardi Djoko Damono yang berjudul Catatan Masa Kecil tersebut, ada beberapa petanda yang mengarah pada eksistensi kemanusiaan. Eksistensi kemanusiaan mungkin akan selalu berubah, karena manusia sendiri merupakan makhluk yang kompleks.	

Nh. Dini, adalah perempuan novelis Indonesia yang kuat. Dia bukan masuk sastra motivasi sebagaimana umumnya perempuan penulis masa kini, tetapi sebagai angkatan lama ia seorang penulis sastra yang soliter. Bahkan dalam novel Namaku Hiroko, menampakkan munculnya pandangan generasi baru kaum perempuan.	
--	--

5. Analisislah kaidah kebahasaan dari teks berikut ini!



Kepiawaian menulis dapat diketahui sejak berusia sembilan tahun ketika dia menulis karangan yang berjudul “Merdeka dan Merah Putih”. Karya tersebut dianggap membahayakan Belanda sehingga ayahnya harus berurusan dengan Belanda. Namun, setelah mengetahui penulisnya anak-anak, Belanda mengalah.

Karya sastranya yang berupa puisi dan cerpen dimuat dalam majalah Budaya dan Gadjah Mada di Yogyakarta (1952), majalah Mimbar Indonesia, dan

lembar kebudayaan Siasat. Pada tahun 1955 ia memenangkan sayembara penulisan naskah sandiwara radio dalam Festival Sandiwara Radio di seluruh Jawa Tengah. Aktivitas lain yang dilakukannya ialah mendirikan perkumpulan seni Kuncup Mekar bersama kakaknya. Kegiatannya ialah karawitan dan sandiwara. Nh. Dini juga bekerja, yaitu di RRI Semarang, tetapi tidak lama. Kemudian, ia bekerja di Jakarta sebagai pramugari GIA (1957—1960).



6. Bacalah kutipan teks naratif berikut



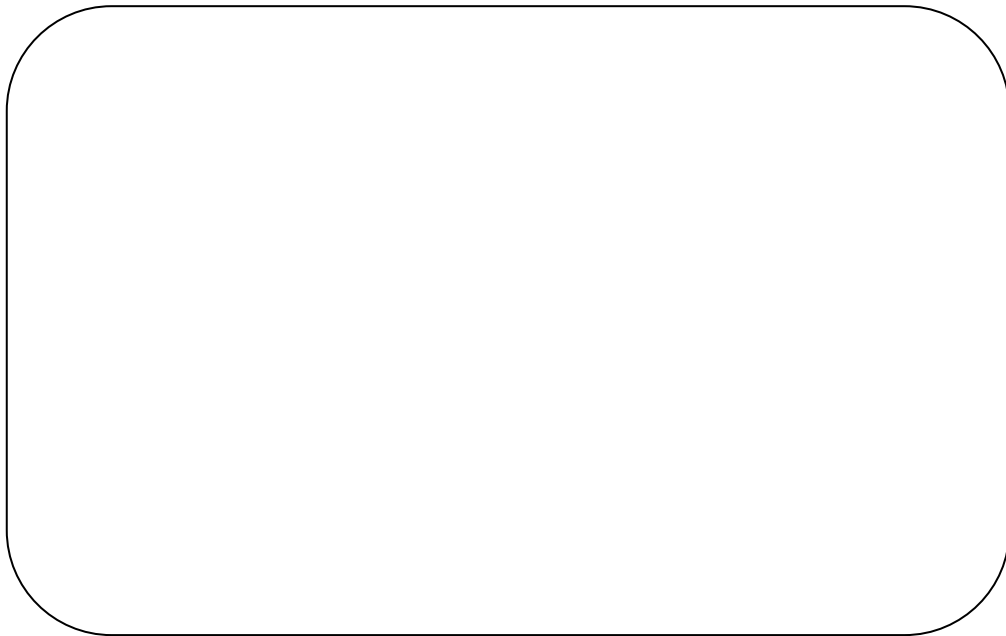
Rangkaian puisi dan sajak pernah tercipta dari buah pikir Rendra, termasuk Blues untuk Bonnie, Sajak-sajak Sepatu Tua, Mencari Bapak, Perjalanan Bu Aminah, Nyanyian Orang Urakan, Disebabkan oleh Angin, Sajak Sebatang Lisong, Orang-Orang Rangkasbitung, State of Emergency, Doa untuk Anak-Cucu, dan masih banyak lagi. Rendra piawai pula menulis naskah drama, seperti yang berjudul Orang-orang di Tikungan Jalan, Bib Bob Rambate Rate Rata,

Selamatan Anak Cucu Sulaiman, Mastodon dan Burung Kondor, Kasidah Barzanji, Lingkaran Kapur Putih, Panembahan Reso, Kisah Perjuangan Suku Naga, Shalawat Barzanji, Sobrat, dan lainnya. Selain itu, Rendra juga menerjemahkan karya sastra dari banyak tokoh besar dunia, seperti Hamlet dan Machbeth karya William Shakespeare,

lalu Oedipus Rex, Oedipus di Kolonus, dan Antigone karya Sophokles, juga Lysistrata karya Aristophanes. Tahun 1961, sepulangnya dari sekolah di Amerika Serikat, Rendra membentuk kelompok teater di Yogyakarta. Selanjutnya pada 1985, tulis Ulinuha Rosyadi dalam Biografi Tokoh Sastra (2012), ia mendirikan markas kegiatan berkesenian yang ia namakan Bengkel Teater. Di sinilah segala proses penciptaan karya dijalani Rendra.

Sumber : artikel "Sejarah Lahirnya W.S. Rendra 7 November 1935", <https://tirto.id/elgc>

Ceritakan kembali teks naratif riwayat tokoh Rendra dengan bahasamu dengan memperhatikan unsur kebahasaan yang benar.



DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Dkk. 2018. Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Grafindo
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya
- Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- <https://www.mikirbae.com/2015/08/teks-biografi-tokoh-sastra-indonesia.html>
- <http://himadiksiunsoed.blogspot.com/2017/11/biografi-ahmad-tohari.html>